

# Signifikansi Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar

Welana<sup>1</sup>, Lilis Suryani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo  
welanawelan189@gmail.com

**Abstrak:** Kompetensi pedagogik dan kinerja guru saling mempengaruhi satu sama lain dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang profesional. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan memiliki kinerja yang lebih optimal, sementara guru dengan kompetensi pedagogik rendah akan memiliki kinerja yang rendah. Kinerja guru penting karena ia mempengaruhi mutu pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan keberhasilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimanakah kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu, (2) apakah terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan analisis statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata pada kompetensi pedagogik sebesar 56 % dengan kategori baik, dan pada kinerja guru diperoleh nilai 51 % dengan kategori baik. (2) Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan besarnya distribusi F ( $F_{hitung}$ ) sebesar 7,502 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,477 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 ( $0,010 < 0,05$ ). Adapun nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,425 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru adalah sebesar 42,5 %. Hal ini berarti nilai rata-rata kinerja guru sebesar 42,5 % yang ditentukan oleh nilai kompetensi pedagogik melalui persamaan regresi. Sisanya 57,5 % ditentukan oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru, Regresi Linier Sederhana, Sekolah Dasar*

## 1. Pendahuluan

Guru adalah tokoh yang bertanggung jawab dalam mengasah kemampuan anak didik dan selalu dikaitkan dengan tugas dan tanggung jawab dalam membentuk karakter generasi muda. Peran guru sangat krusial dalam proses pendidikan karena mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga membantu mengembangkan nilai-nilai dan keterampilan sosial yang penting bagi kehidupan siswa di masa depan. Di sekolah dasar, guru memiliki peran sentral dalam membentuk dasar-dasar pengetahuan dan karakter anak. Mereka berinteraksi langsung dengan siswa setiap hari, memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan. Tanpa bimbingan dan dukungan yang memadai dari guru, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mencapai potensi penuh mereka. Oleh karena itu, kualitas kinerja guru sangat mempengaruhi perkembangan akademis dan personal siswa. Komitmen guru terhadap tugas mereka juga berpengaruh besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.

Menurut Jeni S. Kumisi (2021), kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan dan menyelesaikan suatu tugas yang didasari atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan petunjuk yang diharapkan dan dipersyaratkan. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi ini mencakup beberapa aspek penting seperti menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang mendidik juga termasuk dalam kompetensi pedagogik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menarik bagi siswa. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka. Dengan demikian, kompetensi pedagogik merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogik mempengaruhi kinerja guru di sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini ingin mengidentifikasi hubungan antara penguasaan kompetensi pedagogik oleh guru dan efektivitas kinerja mereka dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi pedagogik guru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-

faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja guru. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang cara meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan kompetensi pedagogik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan guru yang lebih efektif. Akhirnya, tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar melalui peningkatan kinerja guru.

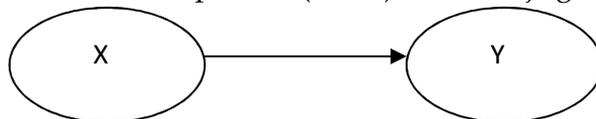
Penelitian ini penting dilakukan karena kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan. Dengan memahami sejauh mana kompetensi pedagogik mempengaruhi kinerja guru, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi guru. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada mutu pendidikan dan keberhasilan siswa, serta membantu menciptakan generasi muda yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi berharga bagi pembuat kebijakan dalam merancang program pengembangan profesional bagi guru. Dengan data yang akurat, pembuat kebijakan dapat merancang program yang lebih tepat sasaran dan efektif. Penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk mengevaluasi program pelatihan yang telah ada dan membuat perbaikan yang diperlukan. Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat nasional.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang di sebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh.

Metode kuantitatif, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Adapun variabel yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu kompetensi pedagogik sebagai variabel independen (bebas) dan kinerja guru sebagai variabel dependen (terikat).



Keterangan :

X = Kompetensi Pedagogik

Y = Kinerja Guru

## 3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu

Bagian ini akan menguraikan bagaimana gambaran mengenai kompetensi pedagogik guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1. Guru Mampu Menguasai Karakteristik Peserta Didik**

Indikator I					
Mampu Menguasai Karakteristik Peserta Didik					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase <sup>0</sup> %
1,2,3	3	SS (5)	3	15	21%
		S (4)	5	20	28%
		R (3)	5	15	21%
		TS (2)	5	10	14%
		STS (1)	12	12	17%

<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>	<b>540</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>	<b>13%</b>		
<b>Kategori</b>	<b>Tidak Baik</b>		

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa sebanyak 28% guru yang menyatakan setuju dalam menguasai karakteristik peserta didik, 21% menjawab sangat setuju, 21% menjawab ragu-ragu, 17% menjawab sangat tidak setuju dan 14% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak guru setuju mampu menguasai karakteristik peserta didik, berdasarkan persentase rata-rata pada indikator guru mampu menguasai karakteristik peserta didik pada kompetensi pedagogik guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Tidak Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 13 % dan berada pada interval 0,0-43,8.

**Tabel 2. Guru Mampu Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis di Sekolah**

<b>Indikator II</b>					
<b>Mampu Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis di Sekolah</b>					
<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase%</b>
4,5,6,7	4	SS (5)	26	130	35%
		S (4)	16	64	17%
		R (3)	26	78	21%
		TS (2)	23	46	12%
		STS (1)	53	53	14%
<b>Jumlah</b>			<b>144</b>	<b>371</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>720</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>52%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Cukup Baik</b>		

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa sebanyak 35% guru yang menyatakan sangat setuju melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah, 21% menjawab ragu-ragu, 17% menjawab setuju, 14% menjawab sangat tidak setuju dan 12% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar guru sangat setuju mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah. Maka kesimpulannya, dalam indicator guru mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah pada kompetensi pedagogik guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Cukup Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 52 % dan berada pada interval 43,8-62,5.

**Tabel 3. Guru Mampu Mengadakan Komunikasi yang Interaktif dengan Peserta Didik**

<b>Indikator III</b>					
<b>Mampu Mengadakan Komunikasi yang Interaktif dengan Peserta Didik</b>					
<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase%</b>
8	1	SS (5)	3	40	27%
		S (4)	5	56	38%
		R (3)	6	18	12%
		TS (2)	14	20	13%
		STS (1)	8	15	10%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>180</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>83%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>		

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa sebanyak 38% guru yang menyatakan setuju mampu mengadakan komunikasi yang interaktif dengan peserta didik, 27% menjawab sangat setuju, 13% menjawab tidak setuju, 12% menjawab ragu-ragu dan 10% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan

bahwa sebagian besar guru setuju mampu mengadakan komunikasi yang interaktif dengan peserta didik. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu mengadakan komunikasi yang interaktif dengan peserta didik di sekolah pada kompetensi pedagogik guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Sangat Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 83 % dan berada pada interval 82,3-100.

**Tabel 4. Guru Mampu Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran**

Indikator IV					
Mampu Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase <sup>0</sup> %
9	1	SS (5)	8	40	26%
		S (4)	16	64	42%
		R (3)	7	21	14%
		TS (2)	1	2	1%
		STS (1)	24	24	16%
<b>Jumlah</b>			<b>56</b>	<b>151</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>180</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>84%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>		

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa sebanyak 42% guru yang menyatakan setuju mampu mengadakan komunikasi yang interaktif dengan peserta didik, 26% menjawab sangat setuju, 16% menjawab sangat tidak setuju, 14% menjawab ragu-ragu dan 1% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru setuju mampu mengadakan komunikasi yang interaktif dengan peserta didik. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu mengadakan komunikasi yang interaktif dengan peserta didik pada kompetensi pedagogik guru di sekolah di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Sangat Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 84 % dan berada pada interval 82,3-100.

**Tabel 5. Guru Mampu Mengembangkan Potensi Peserta Didik**

V					
Mampu Mengembangkan Potensi Peserta Didik					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase <sup>0</sup> %
10,11	2	SS (5)	12	60	30%
		S (4)	12	48	24%
		R (3)	17	51	26%
		TS (2)	7	14	7%
		STS (1)	24	24	12%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>197</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>360</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>55%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Cukup Baik</b>		

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa sebanyak 30% guru yang menyatakan sangat setuju mampu mengembangkan potensi peserta didik, 26% menjawab ragu-ragu, 24% menjawab setuju, 12% menjawab sangat tidak setuju dan 7% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru sangat setuju mampu mengembangkan potensi peserta didik. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu mengembangkan potensi peserta didik pada kompetensi pedagogik guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Cukup Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 55 % dan berada pada interval 43,8-62,5.

**Tabel 6. Guru Mampu Mengembangkan Kurikulum dan Silabus Termasuk Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik Serta Dialogis**

Indikator VI					
Mampu Mengembangkan Kurikulum dan Silabus Termasuk Perancangan dan Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik Serta Dialogis					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
12	1	SS (5)	3	15	19%
		S (4)	3	12	15%
		R (3)	10	30	38%
		TS (2)	3	6	8%
		STS (1)	17	17	21%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>80</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>180</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>44%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Cukup Baik</b>		

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa sebanyak 38% guru yang menyatakan ragu-ragu mampu mengembangkan kurikulum dan silabus termasuk perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik serta dialogis, 21% menjawab sangat tidak setuju, 19% menjawab sangat setuju, 15% menjawab setuju dan 8% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru ragu-ragu mampu mengembangkan potensi peserta didik. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu mengembangkan potensi peserta didik pada kompetensi pedagogik guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Cukup Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 44 % dan berada pada interval 43,8-62,5.

**Tabel 7. Guru Mampu Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran**

Indikator VII					
Mampu Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
13,14,15	3	SS (5)	26	115	40%
		S (4)	14	20	7%
		R (3)	40	120	42%
		TS (2)	5	10	3%
		STS (1)	23	23	8%
<b>Jumlah</b>			<b>108</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>540</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>53%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa sebanyak 42% guru yang menyatakan ragu-ragu mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, 40% menjawab sangat setuju, 8% menjawab sangat tidak setuju, 7% menjawab setuju dan 3% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru ragu-ragu mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran pada kompetensi pedagogik guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 53 % dan berada pada interval 43,8-62,5.

**Tabel 8. Guru Mampu Menanamkan Sikap, Karakter, dan Budi Pekerti Kepada Peserta Didik**

Indikator VIII					
Mampu Menanamkan Sikap, Karakter, dan Budi Pekerti Kepada Peserta Didik					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
16,17	2	SS (5)	20	100	45%

Indikator VIII					
Mampu Menanamkan Sikap, Karakter, dan Budi Pekerti Kepada Peserta Didik					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
		S (4)	15	60	27%
		R (3)	12	36	16%
		TS (2)	3	6	3%
		STS (1)	22	22	10%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>360</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>62%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Cukup Baik</b>		

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa sebanyak 45% guru yang menyatakan sangat setuju mampu menanamkan sikap, karakter, dan budi pekerti kepada peserta didik, 27% menjawab setuju, 16% menjawab ragu-ragu, 10% menjawab sangat tidak setuju dan 3% menjawab tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru sangat setuju mampu menanamkan sikap, karakter, dan budi pekerti kepada peserta didik. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu menanamkan sikap, karakter, dan budi pekerti kepada peserta didik pada kompetensi pedagogik guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Cukup Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 62 % dan berada pada interval 43,8-62,5.

b. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu

Bagian ini akan menguraikan bagaimana gambaran mengenai kinerja guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 9. Guru Mampu Membuat Perencanaan dan Persiapan Mengajar**

Indikator I					
Mampu Membuat Perencanaan dan Persiapan Mengajar					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
1,2,3,4	4	SS (5)	23	115	16%
		S (4)	39	156	27%
		R (3)	44	132	31%
		TS (2)	19	38	13%
		STS (1)	19	19	13%
<b>Jumlah</b>			<b>144</b>	<b>460</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>720</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>64%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa sebanyak 31% guru yang menyatakan ragu-ragu mampu membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 27% menjawab setuju, 16% menjawab sangat setuju, 13% menjawab ragu-ragu dan 13% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru ragu-ragu mampu membuat perencanaan dan persiapan mengajar. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu membuat perencanaan dan persiapan mengajar pada kinerja guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 64 % dan berada pada interval 62,5-82,3.

**Tabel 10. Guru Mampu Melaksanakan Proses Pembelajaran**

Indikator II					
Mampu Melaksanakan Proses Pembelajaran					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%

5,6,7,8,9,	7	SS (5)	56	280	34%
10,11		S (4)	67	268	33%
		R (3)	54	162	20%
		TS (2)	36	72	9%
		STS (1)	39	39	5%
<b>Jumlah</b>			<b>252</b>	<b>821</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>1260</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>65%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

Berdasarkan tabel 10. dapat diketahui bahwa sebanyak 34% guru yang menyatakan sangat setuju mampu melaksanakan proses pembelajaran, 33% menjawab setuju, 20% menjawab ragu-ragu, 9% menjawab tidak setuju dan 5% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru sangat setuju mampu melaksanakan proses pembelajaran. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu melaksanakan proses pembelajaran pada kinerja guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 65 % dan berada pada interval 62,5-82,3.

**Tabel 11. Guru Mampu Menguasai Materi atau Bahan Ajar yang Akan Diajarkan Kepada Peserta Didik**

<b>Indikator III</b>					
<b>Mampu Menguasai Materi atau Bahan Ajar yang Akan Diajarkan Kepada Peserta Didik</b>					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
12,13	2	SS (5)	10	50	20%
		S (4)	34	136	54%
		R (3)	8	24	10%
		TS (2)	20	40	16%
		STS (1)	0	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>250</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>360</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>69%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

Berdasarkan tabel 11. dapat diketahui bahwa sebanyak 54% guru yang menyatakan setuju mampu menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik, 20% menjawab sangat setuju, 16% menjawab tidak setuju, 10% menjawab ragu-ragu dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru setuju mampu menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik pada kinerja guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 69 % dan berada pada interval 62,5-82,3.

**Tabel 12. Guru Mampu Menguasai Metode dan Strategi dalam Mengajar**

<b>Indikator IV</b>					
<b>Mampu Menguasai Metode dan Strategi dalam Mengajar</b>					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
14,15,16,17	4	SS (5)	10	50	20%
		S (4)	34	136	54%
		R (3)	8	24	10%
		TS (2)	20	40	16%
		STS (1)	0	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>250</b>	<b>100%</b>

<b>Skor Maksimal</b>	<b>720</b>
<b>Persentase Rata-Rata</b>	<b>35%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Tidak Baik</b>

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa sebanyak 54% guru yang menyatakan setuju mampu menguasai metode dan strategi dalam mengajar, 20% menjawab sangat setuju, 16% menjawab tidak setuju, 10% menjawab ragu-ragu dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru setuju mampu menguasai metode dan strategi dalam mengajar. Namun, berdasarkan persentase rata-rata pada indikator guru mampu menguasai metode dan strategi dalam mengajar pada kinerja guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Tidak Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 35 % dan berada pada interval 0,0-43,8.

**Tabel 13. Guru Mampu Melaksanakan dan Mengelola Proses Belajar Mengajar**

<b>Indikator V</b>					
<b>Mampu Melaksanakan dan Mengelola Proses Belajar Mengajar</b>					
<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase%</b>
18,19	2	SS (5)	19	95	35%
		S (4)	30	120	44%
		R (3)	17	51	19%
		TS (2)	3	6	2%
		STS (1)	3	3	1%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>275</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>720</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>38%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Tidak Baik</b>		

Berdasarkan tabel 14. dapat diketahui bahwa sebanyak 44% guru yang menyatakan setuju mampu melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, 35% menjawab sangat setuju, 19% menjawab ragu-ragu, 2% menjawab tidak setuju dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru setuju mampu melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar. Namun, berdasarkan persentase rata-rata pada indikator guru mampu melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar pada kinerja guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Tidak Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 38 % dan berada pada interval 0,0-43,8.

**Tabel 15. Guru Mampu Memberikan Tugas Kepada Siswa**

<b>Indikator VI</b>					
<b>Mampu Memberikan Tugas Kepada Siswa</b>					
<b>No. Item</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentase%</b>
20,21	2	SS (5)	1	5	2%
		S (4)	27	108	53%
		R (3)	21	63	31%
		TS (2)	4	8	4%
		STS (1)	19	19	9%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>203</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>720</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>28%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Tidak Baik</b>		

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa sebanyak 53% guru yang menyatakan setuju mampu memberikan tugas kepada siswa, 31% menjawab ragu-ragu, % menjawab sangat tidak setuju, 4% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru setuju mampu memberikan tugas kepada siswa. Namun, berdasarkan persentase rata-rata pada indikator guru mampu

memberikan tugas kepada siswa pada kinerja guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Tidak Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 28 % dan berada pada interval 0,0-43,8.

**Tabel 17. Guru Mampu Melakukan Penilaian dan Evaluasi**

Indikator VII					
Mampu Melakukan Penilaian dan Evaluasi					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
22,23	2	SS (5)	39	195	66%
		S (4)	18	72	24%
		R (3)	4	12	4%
		TS (2)	5	10	3%
		STS (1)	6	6	2%
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	<b>295</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>720</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>41%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Tidak Baik</b>		

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa sebanyak 66% guru yang menyatakan sangat setuju mampu melakukan penilaian dan evaluasi, 24% menjawab setuju, 4% menjawab ragu-ragu, 3% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru sangat setuju mampu melakukan penilaian dan evaluasi. Namun, berdasarkan persentase rata-rata pada indikator guru mampu melakukan penilaian dan evaluasi pada kinerja guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Tidak Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 41 % dan berada pada interval 0,0-43,8.

**Tabel 19. Guru Mampu Melaksanakan Bimbingan Belajar (Perbaikan dan Pengayaan)**

Indikator VIII					
Mampu Melaksanakan Bimbingan Belajar (Perbaikan dan Pengayaan)					
No. Item	Jumlah Item	Skor	Frekuensi	Rata-Rata	Persentase%
24,25,26,27	4	SS (5)	54	270	53%
		S (4)	32	128	25%
		R (3)	22	66	13%
		TS (2)	19	38	7%
		STS (1)	17	10	2%
<b>Jumlah</b>			<b>144</b>	<b>512</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Maksimal</b>			<b>720</b>		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			<b>71%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

Berdasarkan tabel 20. dapat diketahui bahwa sebanyak 53% guru yang menyatakan sangat setuju mampu melaksanakan bimbingan belajar (perbaikan dan pengayaan), 25% menjawab setuju, 13% menjawab ragu-ragu, 7% menjawab tidak setuju dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru sangat setuju mampu melaksanakan bimbingan belajar (perbaikan dan pengayaan). Maka kesimpulannya, dalam indikator guru mampu melaksanakan bimbingan belajar (perbaikan dan pengayaan) pada kinerja guru di Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk kedalam kategori **Baik** karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 71 % dan berada pada interval 62,5-82,3.

#### 4. Pembahasan

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dibutuhkan guru dalam rangka membimbing dan meningkatkan proses mengajar siswa. Kompetensi ini mencakup tiga bidang utama: identifikasi kebutuhan, penilaian kompetensi dasar, dan implementasi program. Kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru karena kemampuan ini memungkinkan guru untuk mengelola dan mengembangkan proses

pembelajaran peserta didik. Dengan menguasai kompetensi pedagogik, seorang guru dapat memahami kebutuhan peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta mengembangkan potensi peserta didik. Selain itu, kompetensi pedagogik juga merupakan salah satu dari empat kompetensi guru yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Oleh karena itu, guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi pedagogik penting bagi guru karena ia mempengaruhi kinerja guru secara signifikan dan positif. Kompetensi pedagogik terhubung erat dengan kinerja guru dalam beberapa aspek, seperti:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan Teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi akan memiliki kinerja yang lebih tinggi, sementara guru dengan kompetensi pedagogik rendah akan memiliki kinerja yang rendah. Adapun dari hasil analisis deskripsi diperoleh gambaran kompetensi pedagogik guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu yang menunjukkan bahwa sebagian besar kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu masuk dalam kategori cukup baik, kriteria yang menunjukkan bahwa guru tersebut memiliki kompetensi yang cukup baik dapat dilihat dari semua indikator pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru, diantaranya 1) Mampu dalam menguasai karakteristik peserta didik, 2) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis di sekolah, 3) mampu mengadakan komunikasi yang interaktif dengan peserta didik, 4) mampu menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, 5) mampu mengembangkan potensi peserta didik, 6) mampu mengembangkan kurikulum dan silabus termasuk perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik serta dialogis, 7) mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran, 8) mampu menanamkan sikap, karakter, dan budi pekerti kepada peserta didik. Dari indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa 56 % dari 36 responden menunjukkan mampu dalam menguasai kompetensi pedagogik. Sedangkan guru lainnya merasa masih kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya untuk memenuhi indikator-indikator kompetensi pedagogik yang telah disebutkan. Dengan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran maka akan semakin tinggi pula hasil kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru agar pembelajaran yang dilakukan berjalan efektif dan dinamis. Hal ini karena kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran peserta didik, seperti pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu merancang sistem pengajaran yang efektif dan dinamis, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik mereka agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik dengan baik.

Kinerja guru di MI/SD adalah hasil kerja dari seorang guru dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menimbulkan kepuasan kerja bagi guru itu sendiri. Kinerja guru yang baik ditandai dengan kemampuan menguasai materi pembelajaran, kepribadian yang baik, empati, melindungi dan menyayangi siswa, sifat kritis dan tegas, mampu menguasai diri, berwibawa, disiplin dan berakhlak mulia. Selain itu, kinerja guru di sekolah dasar juga dapat ditingkatkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan upaya-upaya meningkatkan kinerja guru. Dengan kata lain, kinerja guru adalah hasil kerja dari seorang guru dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menimbulkan kepuasan kerja bagi guru itu sendiri. Kinerja guru yang baik ditandai oleh

kemampuan menguasai materi pembelajaran, kepribadian yang baik, empati, melindungi dan menyayangi siswa, sifat kritis dan tegas, mampu menguasai diri, berwibawa, disiplin, dan berakhlak mulia.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu diketahui bahwa hasil responden terkait kinerja guru memperoleh hasil 51 % dari 36 responden yang menunjukkan kinerja guru yang cukup baik. Kriteria yang menunjukkan bahwa guru tersebut memiliki kinerja guru yang cukup baik dapat dilihat dari semua indikator kinerja guru yang harus dimiliki oleh seorang guru, diantaranya 1) mampu membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2) mampu melaksanakan proses pembelajaran, 3) mampu menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa, 4) mampu menguasai metode dan strategi dalam mengajar, 5) mampu melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, 6) mampu memberikan tugas kepada siswa, 7) mampu melakukan penilaian dan evaluasi, 8) mampu melaksanakan bimbingan belajar (perbaikan dan pengayaan).

Kinerja guru yang baik juga telah dijelaskan dalam dan tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru memfokuskan pada standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional tentang kinerja guru yang baik sesuai dengan Peraturan ini, dapat dibahas dari dua aspek utama:

- a. Standar kualifikasi akademik, guru harus memenuhi standar kualifikasi akademik yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan akademik yang sesuai dengan bidang pengajaran yang diberikan.
- b. Kompetensi guru: Guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pengajaran yang diberikan, termasuk kompetensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran, mengendalikan siswa, dan mengembangkan diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kinerja guru penting karena ia mempengaruhi mutu pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan keberhasilan siswa.

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa, antara variabel X (kompetensi pedagogik) dan variabel Y (kinerja guru) memiliki hubungan yang signifikan. Pada tabel 4.28 menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,425. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) sebesar 0,181, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi pedagogik) terhadap variabel terikat (kinerja guru) adalah sebesar 42,5 %. Hal ini berarti nilai rata-rata kinerja guru sebesar 42,5 % yang ditentukan oleh nilai kompetensi pedagogik melalui persamaan regresi. Sisanya 57,5 % ditentukan oleh faktor lain.

Hal ini sesuai dengan pengertian dari kedua variabel tersebut dimana kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran peserta didik, seperti pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu merancang sistem pengajaran yang efektif dan dinamis, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik mereka agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut bahwasanya antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya dalam menjalankan tanggung jawab dan tugasnya sebagai seorang pendidik yang profesional. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik cenderung menunjukkan kinerja yang lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka sebagai pendidik. Oleh karena itu, peningkatan dan penguasaan kompetensi pedagogik oleh guru di MI/SD Desa Belopa Kabupaten Luwu dapat berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini juga didukung oleh temuan dari penelitian lain yang menunjukkan hubungan antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Sebagai contoh, penelitian oleh (Nurmila Alfiah, dkk 2023) mengenai "Pengaruh Kompetensi Pedagogik,

Sarana Prasarana, dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ulubongko, Kabupaten Tojo Una-Una". Terdapat beberapa temuan yang mendukung hasil penelitian tersebut. Hasil nilai angket yang telah disebarakan menunjukkan bahwa pada variabel kinerja guru terdapat berbagai jawaban dan nilainya yang berbeda antara satu responden dengan responden lainnya.

Hal ini menunjukkan keragaman dalam persepsi dan penilaian kinerja guru, yang kemudian dianalisis untuk melihat hubungannya dengan kompetensi pedagogik. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya pengembangan kompetensi pedagogik bagi kinerja guru di sekolah dasar. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwasanya bagi seorang guru pemahaman kompetensi pedagogik itu sangatlah penting karena nantinya akan berpengaruh pada kinerja guru sebagai pendidik khususnya di MI/SD Desa Belopa Kecamatan Luwu.

## 5. Kesimpulan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru di MI/SD Desa Belopa, Kabupaten Luwu. Kompetensi pedagogik, sebagai salah satu dari empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru, mencakup pemahaman terhadap wawasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mempengaruhi 42,5% dari kinerja guru, yang merupakan kontribusi signifikan dibandingkan dengan faktor lainnya.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru untuk mencapai kinerja yang optimal. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik harus menjadi prioritas bagi lembaga pendidikan dan pemerintah. Dengan demikian, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan meningkatkan keberhasilan siswa.

## 6. References

- Ayi Abdurahman and others, 'Urgensi Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Multiple Intelegensi pada Sekolah Dasar', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 10387-98.
- Arifin, 'Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru?', *Vifada Journal of Education*, 1.1 (2023), 01-12.
- Baharuddin, 'Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Literasi Guru dengan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Kota Bekasi', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2.No. 1 (2022) <<http://www.almeera.education/jpdp/article/view/107>> [accessed 6 February 2024].
- Hakim, A. R., & Darajat, J. (2023). Pendidikan multikultural dalam membentuk karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337-1346.
- Efendi Ujang, Rahman Bujang Rahman, and Riswanti Riswanti Rini, 'Workshop Gaya Kepemimpinan Path Goal Theory Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Bandar Lampung', [*Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6.9 (2023), 2622-6030.
- Ester Putri Setiyowati and Yonatan Alex Arifianto, 'Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen', *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1.2 (2020), 78-95.
- Jeni S. Kumisi, 'Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Administrasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Melalui Penerapan Pelatihan Pendampingan In Service Learning dan On The Job Learning Service di SDN No. 44 Hulontalo', *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 1.3 (2021), 99-106.
- Kumalasani, M. P. (2018).
- Moh Asror, M. Yunus Abu Bakar, and Ah Zakki Fuad, 'Modernisme Pendidikan Islam dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis dan Relevansinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8.1 (2023), 35-52.
- Noviani Arum Sari Nur Hidayat and others, 'Kompetensi Pedagogik Guru dalam Membangun Hasil Belajar yang Efektif', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4.3 (2021), 214-21.
- Nurmila Alfiah, Ahmad Firman, and Muhammad Hidayat, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Sarana Prasarana, dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ulubongko, Kabupaten Tojo Una-Una', *Cendekia Akademika Indonesia (CAI)*, 2.2 (2023), 167-82.

105 *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* | Vol. 1 No. 2 Juni 2024

Permendikbud Nomor 14 Tahun 2005 "Tentang Guru dan Dosen".

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 "Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru"

Widdy HF Rorimpandey, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar* (Ahlimedia Book, 2020).

Yunus Russamsi, Hanhan Hadian, and Acep Nurlaeli, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19', *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2.3 (2020), 244-55.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---